

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenisnya penelitian data yang penulis gunakan ialah jenis penelitian lapangan (field research), yakni dalam memperoleh data peneliti harus terjun langsung kelokasi penelitian.³² Penelitian yang dilakukan ini dilaksanakan dengan keterlibatan langsung peneliti di lapangan guna mengerti situasi aslinya tentang penerapannya aplikasi AMMANU di MA Raden Umar Sa'id Colo Kudus.

Metode pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Danzin dan Lincoln, metode kualitatif ialah metode yang memakai latar belakang alamiah, tujuannya untuk menjelaskan adanya fenomena juga memakai metode yang ada.³³ kemudian mendeskripsikan datanya yang didapatkan di lapangan dengan deskriptif. Data yang dihimpun muncul dalam bentuk teks, gambar atau skrip.³⁴ oleh karena itu, penelitian ini akan mendeskripsikan secara deskriptif mengenai penerapan aplikasi AMMANU di Madrasah Raden Umar Sa'id Colo Kudus.

Penelitian yang dilakukan ini ialah studi lapangan dengan memakai metode deskriptif kualitatif. Pada Penelitian yang dilakukan ini mengutamakan penelitian tentang realitas data atau permasalahan berdasarkan informasi yang didapatkan dari informan serta data yang dihimpun berbentuk data secara lisan ataupun tertulis dari

³² Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka Press, 2021), 63.

³³ Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 24.

³⁴ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2006), 11.

informan.³⁵ Serta sikap yang diamati di lapangan Madrasah Aliyah Raden Umar Sa'id Colo Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting pelaksanaan berisi tentang tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Penelitian dilaksanakan di sekolah Madrasah Aliyah Raden Umar Sa'id Colo Kudus Jawa Tengah. Karena pihak dari sekolah sudah menerapkan sebuah pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi yang baru launching yaitu aplikasi AMMANU, dibentuk oleh lembaga LP Ma'arif NU Kudus Jawa Tengah. Maka dari itu, peneliti memilih untuk penelitian dilokasi tersebut karena didasarkan atas pertimbangan dan keinginan dari peneliti untuk mengetahui Penerapan Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi AMMANU di Madrasah Aliyah Raden Umar Sa'id Colo Kudus Jawa Tengah.

C. Subjek Penelitian

Subjeknya penelitian seringkali disebut dengan informan.³⁶ Subjek penelitian kualitatif bisa berwujud tindakan, motivasi, persepsi, perilaku, dan hal lainnya melalui cara deskripsi pada bentuk bahasa dan kata kata pada sebuah konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan metode yang alamiah.³⁷

Subjek penelitiannya ialah beberapa pihak yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu sejumlah pihak yang jadi sasarannya penelitian. Terkait yang jadi subyeknya penelitian ini ialah pendidik atau

³⁵ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2006), 3.

³⁶ Afifuddin dan Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88.

³⁷ Muh Fitrah dan Lutfiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Study Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 152.

pengajar serta para murid Madrasah Aliyah Raden Umar Sa'id Colo Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data ialah seluk beluk atau perihal yang berkaitan atas dari manakah semua data itu didapatkan. Sumbernya data yang tertera dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumbernya data yang secara langsung memberi data pada pengumpulan data.³⁸ Sumber datanya itu didapatkan secara langsung atas informan dilapangan dengan melalui hasil wawancara, dan dokumentasi.

Data yang didapatkan dari sumbernya data primer langsung memberikan data kepada pengumpulan data misalnya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan pada penelitian ini sumber data primernya diperoleh dari observasi dan wawancara secara langsung dari beberapa guru dan siswa siswi Madrasah Aliyah Raden Umar Sa'id Colo Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data secara tak langsung memberi data pada penghimpun datanya, misal melalui seseorang ataupun lewat dokumen.³⁹ Pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan sumber data sekunder sebagai pendukung yang dipakai untuk melewati proses penelitian yang berisikan berupa dokumentasi foto, dan arsip arsip yang berkaitan

³⁸ Suginono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 193.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 222.

dengan penerapan aplikasi di Madrasah Raden Umar Sa'id Colo di masa pembelajaran daring sekarang.

Sumbernya data sekunder didapatkan dari beberapa buku, dokumen dokumen hasil penelitian yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan yang dianggap berkaitan dengan penelitian.⁴⁰ Data data dan dokumen itu akan memberi deskripsi dalam pelaksanaannya pembelajaran daring dimulai oleh siswa siswi dan seorang pendidik madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan atau penghimpunan data ialah cara yang dipakai guna mendapatkan informasi terkait penerapannya aplikasi AMMANU di Madrasah Raden Umar Sa'id Colo Kudus. Teknik pengumpulannya data yang dipakai dalam penelitian kualitatif mencakup beberapa teknik, antaranya :

1. Metode Wawancara

Penelitian yang dilakukan ini memakai teknik penghimpunan data dengan wawancara. Wawancara ialah interaksi secara lisan yang bermaksud tertentu antara dua orang yang bertukar informasi. Yaitu pewawancara (*interview*) yang menunjukan pertanyaannya serta yang diwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawabannya dari pertanyaannya tersebut.⁴¹ Pada hal ini yang merupakan sasaran penulis adalah guru dan siswa siswi yang berkaitan dengan penelitiannya.

Sebelum melakukan proses wawancara penulis lebih dulu menyediakan instrumen yang diistilahkan dengan sebuah pedoman peneliti

⁴⁰ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2008), 93.

⁴¹ Lexi J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

dalam wawancara ataupun *interview guide*. Pedomannya dalam sebuah wawancara berisikan beberapa pertanyaan bersifat relevan terhadap penelitiannya dimana nantinya dijawab oleh responden ataupun informan.

Wawancara dipakai selaku tehnik pengumpulan datanya jika penulis berkeinginan melaksanakan analisis pendahuluan untuk melakukan penelitian yang mesti dilakukan penelitian, namun jika penulis berkeinginan mengetahui beberapa perihal tentang respondennya secara lebih dalam. Teknik data ini melandaskan dirinya dalam laporan terkait pribadinya sendiri ataupun setidaknya dalam keyakinan juga pengetahuan sendiri.⁴² Penelitian bisa menggunakan metode wawancara terstruktur yaitu dengan teknik pengumpulan data yang benar pada penelitian kualitatif. Wawancara terstruktur bertujuan guna menemukan masalah dengan terbuka.⁴³ Prosesnya dalam aktivitas wawancaranya ini memakai perangkat bantuan untuk material, alat bantu rekam, material dan gambar yang bisa menyokong pelaksanaannya wawancara berjalan lancar. Yang menjadi subyek dalam wawancara ini adalah pendidik dan pelajar Madrasah Aliyah Raden Umar Sa'id Colo Kudus yang berkaitan.

2. Metode observasi

Observasi ialah satu diantara sekian metode yang dipakai guna menggali informasi yang akan diteliti oleh peneliti, yakni caranya mencatatkan informasi yang dilihat penulis di lapangan sewaktu penelitian. Observasi juga

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 317.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 233.

sebuah kegiatan yang dilakukan secara terstruktur tentang gejala gejala baik berifat fisikak maupun mental. Metode ini dipakai guna melakukan pengamatan langsung terkait perilaku personal.⁴⁴ Nasution menerangkan bahwasannya observasi ialah dasarnya seluruh keilmuan. Semua ilmuan cuma bisa bekerja dengan berdasar pada data, yakni faktanya terkait dunia nyata yang didapatkan lewat tehnik observasi, penulis belajar terkait sikap serta arti dari sikap tersebut.⁴⁵

Observasi yang dipakai pada penelitian yang dilakukan ini yakni observasi terang terangan yakni penulis saat menghimpun suatu data menerangkan secara jujur apa adanya terkait dengan permasalahan pada informan bahwasannya ia tengah melaksanakan penelitian. SeHINGA mereka yang mempunyai sumbernya data selaku informan mesti tahu proses awal hingga akhirnya pada kegiatan yang dilakukan si peneliti. Akan tetapi ada saatnya peneliti tidak berbicara secara jujur saat observasi, perihal tersebut dilaksanakan guna menghindari atas datanya yang rahasia.⁴⁶

Observasi yang dilakukan peneliti ialah untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi tentang profil Madrasah Aliyah Raden Umar Sa'id Colo Kudus, pada peneliti ini penulis penelitian menekankan untuk menggali informasi terkait kegiatan pembelajaran daring, dan penerapan aplikasi AMMANU yang

⁴⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 22.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, 222.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2018), 228.

digunakan oleh madrasah selama melakukan pembelajaran online (daring).

3. Metode Dokumentasi

Dokumen ialah catatannya kejadian yang telah terlewati, berupa gambar, tertulis maupun karya karyanya seorang individu. Data pada penelitian kualitatif didapatkan atau bersumber dari manusia ataupun human resources, lewat wawancara juga observasi.⁴⁷ dokumen yang dimaksud merupakan sebuah catatan yang wujudnya berupa elektronik ataupun kertas. Dokumen bisa berbentuk undang-undang, blog, majalah, media massa, artikel, buku, catatan harian, foto dan lain sebagainya. Dokumen seperti ini sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh si peneliti untuk mendapatkan informasi yang lengkap, detail, dan aktual, dengan itu dokumen tersebut sangat membantu peneliti yang berkeinginan memperoleh informasi terkait kejadian namun mendapati kendala saat mewawancarai informan yang nantinya diteliti.

Penelitian kepustakaan ialah pelengkapannya atas metode observasi serta aktivitas wawancara pada penelitian kualitatif. ⁴⁸ Sejarawan terkenal G. J. Renier dari University College London menggambarkan dokumen-dokumen ini dari tiga aspek, pertama dalam arti luas, termasuk semua sumber tertulis dan lisan. Kedua, secara tegas semua bahan tertulis disertakan. Ketiga, dalam arti khusus meliputi surat dinas dan surat nasional.

Dokumentasi yang ada pada penelitian yang dilakukan ini mencakup beberapa dokumen yang terdapat di Madrasa Aliyah Raden Umar

⁴⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatma Publisher, 2015), 155.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

Sa'id Colo Kudus. Dokumen berisikan tentang profil dari Madrasah Aliyah Raden Umar Sa'id Colo Kudus, administrasi siswa, sejumlah data belajar dan hasil belajar, serta foto pelaksanaan kegiatan penelitian. Datanya itu dipakai sebagai penguatnya dari penelitian agar bisa dipercaya atau kian kredibel.

F. Uji Keabsahan Data

Uji kreadabilitas atau kepercayaan data hasil penelitian yang didapatkan dari Madrasah Aliyah Raden Umar Sa'id Colo Kudus yakni memakai uji kreadabilitas ataupun kepercayaan triangulasi tehnik serta kecukupannya rujukan yakni diantaranya :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan memungkinkannya penulis guna mengecek ulang penelitian yang dilakukannya.⁴⁹ Caranya yakni dengan penulis ke kelapangan lagi untuk mengamati dan mewawancarai lagi terhadap informan yang sudah ditemuinya ataupun yang belum pernah ditemuinya atau baru. Adanya perpanjangan pengamatan tersebut penulis melakukan cek lagi atas benar atau tidaknya data yang diperoleh sejauh ini. Data dengan nilai pasti ialah datanya benar benar valid dan persis atas kejadian yang ada.

2. Triangulasi

Triangulasi bertujuan untuk memperkuat data dan membuat peneliti percaya akan keaslian dan integritas data. Pada sebuah penelitian kualitatif, penulis memakai tehnik triangulasi, yaitu mengkaji kembali info yang didapatkan dari sumber data primer dengan menggunakan

⁴⁹ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 107.

teknik yang tak sama.⁵⁰ misalnya, datanya didapatkan melalui wawancara kemudian diverifikasikan terhadap observasi juga pencatatan. Perihal tersebut dilaksanakan guna memperoleh informasi yang dapat dipercaya mengenai penerapan aplikasi AMMANU di Madrasah Raden Umar Sa'id Colo Kudus.

3. Kecukupan Referensi

Pada laporannya penelitian, penyajian data harus disertai dengan dokumen ataupun foto supaya kian bisa dipercaya.⁵¹ Kecukupan acuan dalam penelitian ini adalah dengan mencatat bukti bukti yang diberikan oleh peneliti berbentuk dokumen atau data juga observasi, yang dipakai guna menguji pada temuan tiap data dalam bidang-bidang yang terkait dengan penerapan aplikasi AMMANU di Madrasah Raden Umar Sa'id Colo Kudus.

G. Analisis Data

Analisis data ialah suatu aktivitas mencari juga menyusun dengan sistematis terhadap perolehan datanya hasil mewawancarai, catatan lapangannya juga kepustakaan, data tersebut disusun menjadi unit-unit, terintegrasi dan disusun menjadi model, memilah manakah yang utama juga manakah yang nantinya diamati, serta menarik kesimpulannya. Memudahkan untuk dimengerti siswa, pribadi serta individu lainnya juga ikut mengerti.⁵² Analisis data meliputi tahapan diantaranya :

1. Data Reduction

Reduksi data bisa dilakukan menggunakan bantuan perangkat elektronik misalnya laptop

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Developmen*, 242.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 377-378.

⁵² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, 199.

atau komputer. Secara teknis, hal ini meringkas atau memilah perihal-perihal utama, fokus terhadap perihal-perihal utama, mencari pola juga tema, serta menghilangkan yang tak dibutuhkan. Dengan demikian, datanya yang tereduksi bakal memberi kejelasan gambaran juga memudahkan penulis guna mengumpulkan dan mencari datanya lain jika dibutuhkan. Oleh karena itu pada saat reduksi datanya, tiap peneliti bakal mengacu terhadap tujuannya. Tujuan pokok penelitiannya kualitatif ialah aktivitas menemukan. Dengan demikian, apabila seorang penulis menemui semua penemuan yang dianggap aneh, tak diketahui juga tak beraturan saat melaksanakan penyelidikan, inilah yang sebenarnya penulis gunakan dalam reduksi datanya.⁵³

Ketika melakukan penelitian dan memperoleh data dalam jumlah besar, data tersebut perlu diverifikasi dan dirinci, kemudian dipilih isu isu utama terkait penerapan aplikasi AMMANU di Madrasah Aliyah Raden Umar Sa'id Colo Kudus.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Sesudah mereduksi datanya, langkah berikutnya ialah menampilkan datanya. Pada penelitiannya kualitatif, datanya bisa disediakan berbentuk paparan singkat, diagram, dan hubungannya antar kategori. Memilih datanya yang didapatkan dan selanjutnya menggambarkannya dengan sistematis sesuai dengan perencanaannya, pelaksanaannya, serta evaluasinya. Dengan mendisplay datanya sehingga nantinya memudahkan guna memahami kejadian yang ada, melakukan perencanaan kerja selanjutnya berdasar atas yang

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

sudah dipahami. Dalam tahapan pengujian data ini, pencarian datanya masih belum berakhir meskipun peneliti sudah menampilkan hasil hasil wawancara.

3. *Conclusion Drawing / verivication* (Verivikasi Data)

Dalam analisis data, ditarik kesimpulannya juga verifikasi. Kesimpulannya pertama yang dipakai mempunyai sifat tentatif juga nantinya berubah jika tak ditemui bukti kuat selaku pendukung dalam tahapan penghimpunan datanya selanjutnya. Namun jika kesimpulannya adalah di tahapan awal.⁵⁴kemudian, kesimpulannya mesti didasarkan pada datanya yang didapatkan. Oleh karena itu, penulis bisa memberi jawaban terhadap rumusannya masalah yang telah ditetapkan semenjak awal mengenai penerapan aplikasi AMMANU di Madrasah Aliyah Raden Umar Sa'id Colo Kudus.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.